

ABSTRAK

PT. Kharisma Abadi Jaya merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang *manufacturing* dalam mengelola produk yang berasal dari plat besi berupa peralatan yang mendukung mesin-mesin pada pabrik kelapa sawit. Aktivitas proses produksi tidak semua dilakukan secara manual, terdapat beberapa pekerjaan yang dilakukan secara semi otomatis. Kegiatan pengeboran dilakukan secara semi otomatis, yaitu operator pada posisi jongkok dan tangan operator menekan mesin bor dengan sikap kerja yang tidak ergonomis. Sikap kerja yang tidak ergonomis ini dapat mengakibatkan keluhan terhadap otot pada saat bekerja. Untuk menghindari terjadinya keluhan perlu dilakukan perbaikan fasilitas kerja pada stasiun kerja pengeboran.

Upaya untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan melakukan Identifikasi keluhan muskuloskeletal dilakukan dengan pengolahan *Standart Nordic Questionnaire* (SNQ) mulai dari tingkat sangat sakit hingga agak sakit pada anggota tubuh tertentu. Selanjutnya dilakukan penilaian postur kerja dengan menggunakan metode *Quick Exposure Check* (QEC). Tujuannya dilakukan penilaian postur kerja ini agar dapat diketahui bagian tubuh yang sering sakit saat melakukan pekerjaannya. Dari hasil penilaian postur kerja dengan *Quick Exposure Checklist* (QEC) terdapat beberapa elemen kerja dengan postur kerja yang tidak ergonomis.

Perbaikan dilakukan dengan merancang fasilitas kerja sesuai dengan antropometri operator. Setelah usulan perbaikan rancangan fasilitas kerja dibuat, dilakukan penilaian postur kerja pada kegiatan pengeboran dengan metode QEC dan hasilnya semua elemen kerja berada pada level aman.

Kata Kunci: *Keluhan Muskuloskeletal, Postur Kerja dan Antropometri*